

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengembangan media pembelajaran *scrapbook* berbasis budaya lokal pada mata pelajaran IPS materi keberagaman Budaya pada kelas IV MI Tarbiyatul Mubtadiin maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Prosedur pengembangan media pembelajaran *scrapbook* berbasis budaya lokal pada mata pelajaran IPS di kelas IV MI tarbiyatul Mubtadiin. Produk ini telah melewati uji validasi dan uji coba terbatas. Kualitas produk telah mencapai standar kelayakan media pembelajaran. prosedur pengembangan media pembelajaran *scrapbook* berbasis budaya lokal pada mata pelajaran IPS mengacu kepada prosedur penelitian dan pengembangan dengan model 4D Thiagarajan yang terdiri dari 4 Tahap yaitu sebagai berikut:

1. Tahap *Define* (Pendefinisian)

Pada tahap ini dilakukan wawancara bersama guru dan siswa yang diperlukan untuk mendapatkan analisis masalah dan analisis kebutuhan siswa.

2. Tahap *Design* (Perancangan)

Tahap ini dimulai dengan pemilihan media serta pemilihan format media yang akan dikembangkan menentukan rancangan awal dan menyusun tes instrumen.

3. Tahap *Develop* (Pengembangan)

Tahap ini ialah tahap bagaimana media akan dikembangkan. Setelah produk tersebut jadi, kemudian divalidasi oleh beberapa validator untuk mengetahui hasil uji validitas dan dilakukan uji coba secara terbatas pada 9 siswa kelas IV MI Tarbiyatul Mubtadiin.

4. Tahap *Disseminate* (Penyebaran)

Tahap ini adalah tahap menyebarluaskan produk yang telah dikembangkan secara terbatas.

2. Kelayakan pada media pembelajaran *Scrapbook* berbasis budaya lokal yang dikembangkan pada penelitian ini dapat dikatakan layak karena nilai uji validasi dari ketiga penilaian tersebut memperoleh nilai rata-rata minimal yaitu 4,0. Rincian hasil yang diperoleh sebagai berikut: pada tahap aspek fisik/tampilan, nilai rata-rata skor dari ketiga validator adalah 4,0. Sesuai kriteria kelayakan produk rata-rata skor termasuk kategori valid, sehingga

dapat digunakan tanpa perbaikan. Pada tahap aspek pemanfaatan nilai rata-rata skor dari ketiga validator adalah 4,5. Sesuai kriteria kelayakan produk rata-rata skor termasuk kategori valid, sehingga dapat digunakan tanpa perbaikan. Pada tahap aspek bahasa dan materi nilai rata-rata skor dari ketiga validator adalah 4, 2. Sesuai kriteria kelayakan produk rata-rata skor termasuk kategori valid, sehingga dapat digunakan tanpa perbaikan. Sedangkan hasil rekapitulasi nilai secara keseluruhan aspek dari ketiga validator memperoleh nilai rerata skor 4,2. Sesuai nilai kriteria kelayakan produk, rerata skor secara keseluruhan termasuk kategori valid, Maka hal ini menunjukkan bahwa produk layak digunakan. Respons siswa terhadap media pembelajaran *scrapbook* berbasis budaya lokal pada uji coba secara terbatas dengan 9 siswa di MI Tarbiyatul Mubtadiin, diperoleh hasil presentasinya yaitu 98% dengan kategori “Sangat baik”, selain itu juga respon peserta didik terhadap produk yang dikembangkan sangat positif. Maka hal ini menunjukkan bahwa produk layak digunakan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian media pembelajaran *scrapbook* berbasis budaya lokal, maka peneliti menyampaikan beberapa saran, diantaranya:

1. Bagi Pemerintah

Hendaknya meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah dengan memfasilitasi Madrasah sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan pembelajaran di madrasah.

2. Bagi Kepala Madrasah

Hendaknya kepala madrasah memfasilitasi guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran dengan menyediakan media pembelajaran, bahan ajar, atau alat pembelajaran lainnya untuk mendukung kegiatan pembelajaran di kelas.

3. Bagi Guru

Diharapkan guru dapat menciptakan media pembelajaran, bahan ajar atau alat pembelajaran lainnya dengan kreatifitas dan keunikan masing-masing, agar pembelajaran terasa menyenangkan bagi siswa.